

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi esensial dalam membangun kemampuan dasar anak-anak, khususnya dalam bidang matematika yang melatih logika, pemecahan masalah, dan keterampilan numerasi sehari-hari. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan fundamental, termasuk operasi bilangan dasar seperti perkalian, agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Profesi guru menuntut penguasaan empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1). Kompetensi pedagogik, yang mencakup kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, menjadi kompetensi penting karena guru berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus evaluator proses pembelajaran.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi dasar numerasi siswa masih menghadapi tantangan. Survei kementerian pendidikan riset tahun 2023 mengungkapkan bahwa sekitar 45% siswa sekolah dasar di Indonesia mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian 9,

kondisi ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Salah satu materi dasar yang penting dikuasai siswa sekolah dasar adalah operasi perkalian. Perkalian merupakan bentuk penjumlahan berulang dan menjadi prasyarat bagi pemahaman materi matematika selanjutnya (HABIBI et al., 2025). Akan tetapi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan menghafal dan memahami konsep perkalian (Sihombing et al., 2023).

Menurut (Khoirunisa et al., 2013), perkalian idealnya diajarkan melalui konteks kehidupan nyata agar siswa lebih mudah memahaminya. Meski demikian, pada praktiknya pengajaran perkalian, terutama di tingkat sekolah dasar masih menghadapi hambatan karena perbedaan gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari wali kelas IV C masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian 9. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta menyebutkan hasil perkalian 9 secara langsung atau mengerjakan soal perkalian tanpa bantuan media pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas matematika dibandingkan dengan siswa lainnya. Dari hasil Ulangan harian yang diberikan guru untuk

melihat pemahaman siswa, ditemukan 17 dari 27 siswa dengan KKM 75 belum bisa menyelesaikan soal perkalian dengan baik, sehingga nilai yang diperoleh belum mencapai ketuntasan. Berikut data nilai ulangan harian matematika kelas IV C:

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV C

No	Nama	Nilai	KKM
1.	Ain Husni Nabila	64	75
2.	Akhdan Al Maisan Habibulah	76	75
3.	Alesha Orlin Alqiran	80	75
4.	Arjuna Tri Putra	76	75
5.	Bagas Wira Direja	80	75
6.	Cantika Oktriani	60	75
7.	Dhifya Dwie Khaswa	64	75
8.	Dira Bilqis Aprilia	80	75
9.	Farel Zardiakbar Purba	44	75
10.	Ferdi Heryadi	56	75
11.	Finzend Rifaldi	68	75
12.	Firaz Alsyah	48	75
13.	Habibie Rezky Al-Fajry	76	75
14.	Ilham Yusuk Kurniawan	30	75
15.	Kelvinyansyah	68	75
16.	Khadijah Zilmi Afika	52	75

17.	M. Davi Pratama Asoka	84	75
18.	Marcella Zahwa Arfandi	64	75
19.	Muhamad Khairul Azam	76	75
20.	Muhamad Amar	68	75
21.	Musdalifah Nazwa	36	75
22.	Rani Aulia	72	75
23.	Rafena Syakila Ramadhani	80	75
24.	Salfa Dheka Putri	68	75
25.	Salsabila Aulia Rohim	40	75
26.	Yusuf Riski Nur Alam	80	75
27.	Zaskia Syahira	32	75

Sumber data: Wali Kelas IV C Di MIS Al Islam
Kota Bengkulu

Kesulitan ini disebabkan karena siswa belum memahami konsep dasar perkalian dengan baik dan juga kurangnya latihan yang dilakukan secara berulang. Hal ini menunjukkan bahwa menghafal perkalian, khususnya perkalian 9, tidak hanya membutuhkan daya ingat, tetapi juga pemahaman konsep serta cara mengajar guru yang tepat agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat.

Pada kelas IV penguasaan tabel perkalian seharusnya sudah dikuasai secara lancar sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan numerasi. Perkalian angka 9 sering menjadi bagian tersulit bagi siswa karena

memiliki pola tertentu yang membutuhkan pemahaman konsep, bukan sekadar hafalan mekanis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan penemuan mengenai mengatasi siswa yang kesulitan menghafal perkalian, yaitu “Analisis Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Perkalian di Sekolah Dasar”, (Reni, A, dkk, 2025:3), “Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa 2 Sd Muhammadiyah 12 Pamulang banten”, (Zulfitria, 2019), “Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Dikelas IV”, (K. Safitri et al., 2025), “Peningkatan Kemampuan Menghafal Perkalian Menggunakan Metode Drill Melalui Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 Di Sd Sisir 03 Tahun Ajaran 2022/2023”, (Cahyani, 2023), “Pengaruh Pembiasaan Menghafal Perkalian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III”, (Damar Kusuma Jati et al., 2023). Kebaruan dalam penelitian ini adalah fokusnya yang lebih spesifik pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa menghafal perkalian 9 di kelas IV C MIS Al Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini tidak hanya melihat kesulitan siswa, tetapi juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh guru.

Melihat kondisi tersebut, peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk menciptakan strategi pembelajaran yang

inovatif, misalnya melalui media visual, menghafal sambil bernyanyi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu penting dilakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa Yang Kesulitan Menghafal Perkalian 9 Kelas IV C Di MIS Al Islam Kota Bengkulu”**. ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru yang tepat untuk mengatasi siswa yang kesulitan menghafal perkalian 9.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi guru dalam mengatasi siswa kesulitan menghafal perkalian 9 kelas IV C Di Mis Al Islam Kota Bengkulu?
2. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengatasi siswa kesulitan menghafal perkalian 9 kelas IV C Di Mis Al Islam Kota Bengkulu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat diambil tujuan penelitian ini :

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa Kesulitan Menghafal Perkalian 9 Kelas IV C Di Mis Al Islam Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengidentifikasi Hambatan Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Mengatasi Siswa Kesulitan Menghafal Perkalian 9 Kelas IV C Di Mis Al Islam Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara keilmuan, kajian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan serta memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca mengenai beragam pendekatan dan cara yang diterapkan oleh pendidik dalam menanggulangi kesulitan belajar yang dialami siswa Kelas IV C, khususnya dalam penguasaan hafalan perkalian 9 di MIS Al Islam Kota Bengkulu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Dalam melakukan penelitian ini memberi manfaat bagi peneliti sebagai pendalaman penambah wawasan yang luas guna untuk mempersiapkan sebagai Pendidik dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan Strategi guru dalam mengatasi siswa kesulitan menghafal perkalian 9 kelas IV C Di MIS Al Islam Kota Bengkulu.

c. Bagi guru

Penelitian ini Sebagai bahan acuan Strategi guru dalam mengatasi siswa kesulitan menghafal perkalian 9 kelas IV C Di MIS Al Islam Kota Bengkulu

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna bagi komponen masyarakat yang peduli terhadap siswa yang masih kesulitan menghafal perkalian 9.

E. Definisi Istilah

1. Strategi guru

Strategi guru adalah rencana atau pendekatan yang dirancang dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Strategi ini mencakup berbagai metode, teknik, dan cara yang digunakan guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswa agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan dan sikap positif (Rifky, 2020).

2. kesulitan Menghafal

Kesulitan menghafal adalah kesukaran suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal ke dalam ingatan sehingga materi tersebut tidak dapat diingat kembali secara tepat sesuai aslinya. Hal ini melibatkan kesulitan dalam

menyimpan dan memproduksi informasi yang telah dipelajari ke dalam memori jangka panjang (TI, 2020).

3. Perkalian

Perkalian adalah salah satu dari empat operasi matematika dasar dalam aritmatika, bersama dengan penjumlahan, pengurangan, dan pembagian, perkalian juga didefinisikan untuk jenis bilangan lain seperti bilangan kompleks dan struktur abstrak seperti matriks.

